

**PENGARUH PDRB, ANGKA HARAPAN HIDUP, DAN RATA-RATA
LAMA SEKOLAH TERHADAP KEMISKINAN
DI INDONESIA BAGIAN TIMUR**



Oleh:

Agnes Tiara Maria Tambunan

01021282025106

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PDRB, ANGKA HARAPAN HIDUP, DAN RATA-RATA
LAMA SEKOLAH TERHADAP KEMISKINAN
DI INDONESIA BAGIAN TIMUR**

Disusun Oleh,

Nama : Agnes Tiara Maria Tambunan

NIM : 01021282025106

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 14 Juni 2024



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PDRB, ANGKA HARAPAN HIDUP, DAN RATA-RATA
LAMA SEKOLAH TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA BAGIAN
TIMUR

Disusun oleh

Nama : Agnes Tiara Maria Tambunan

NIM : 01021282025106

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

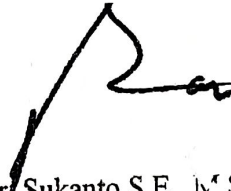
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 9 Juli 2024

Ketua

Anggota



Imelda S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002



Dr. Sukanto S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

19-7-2024



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA TULIS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agnes Tiara Maria Tambunan
NIM : 01021282025106
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh PDRB, Angka Harapan Hidup, dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Kemiskinan di Indonesia Bagian Timur.

Pembimbing : Imelda S.E.,M.SE

Tanggal Ujian : 9 Juli 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 17 Juli 2024

Yang menyatakan,



Agnes Tiara Maria Tambunan

01021282025106

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur, penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus. Atas berkat dan karunia-Nya lah sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh PDRB, Angka Harapan Hidup, dan Rata-rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan di Indonesia Bagian Timur”. Tujuan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Stara Satu (S-1) Fakultas Ekonomu Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terbatas dan jauh dari kata sempurna, karena pengetahuan dan pengalaman yang saya miliki sangat terbatas. Namun, saya telah berusaha menyelesaikannya dan bekerja keras supaya skripsi ini bisa mermanfaat bagi banyak orang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak lain.

Indralaya, 17 Juli 2024



Agnes Tiara Maria Tambunan
01021282025106

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa menyertai, memberkati, menjaga penulis sepanjang menyusun skripsi ini. Hanya karena kasih setia-Nya lah penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Yang istimewa kepada keluarga penulis, baik itu Ibu Hotna Purba dan Bapak Patuan Tambunan yang telah memberikan kasih sayang, dukungan serta mendoakan penulis hingga menyelesaikan skripsi ini. Untuk Abang Andi Tambunan dan Kakak Ipar Yuli Siburian terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan berupa materi kepada penulis. Begitu juga untuk Kakak Ica Tambunan yang terus bertanya sudah sampai mana skripsinya tiap telponan, terimakasih juga atas dukungan materi kepada penulis. Untuk abang Daniel Tambunan yang di Yogyakarta sehat-sehat ya bang. Dan juga untuk keponakan saya Rafael Tambunan dan Javier Tambunan atas hiburan kepada penulis disaat lagi pusing skripsian.
3. Ibu Imelda S.E.,M.S.E selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukannya. Terima kasih atas fleksibilitasnya dalam menentukan waktu untuk bimbingan. Dan juga terimakasih atas saran-saran berkaitan dengan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan dan Bapak Dr. Sukanto, S.E, M.Si selaku sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan.

5. Bapak Dr. Sukanto, S.E, M.Si selaku dosen penguji saya yang telah memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini sehingga skripsi ini jadi lebih baik.
6. Ibu Sri Andaiyani S.E.,M.S.E selaku pembimbing akademik yang telah membantu sebagai tempat berkonsultasi dalam hal akademik.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta staff di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis selama ini.
8. Teman-teman yang saya kenal dan membantu dalam penulisan skripsi ini baik itu Putri, Nera, Andini, Eti, Fara, Yesika. Terimakasih telah menambah cerita selama perkuliahan.
9. Kepada diri sendiri, terima kasih sudah sampai di titik ini walaupun sedikit terlambat, tapi Tuhan tau kok waktu yang terbaik.

Indralaya, 17 Juli 2024



Agnes Tiara Maria Tambunan
01021282025106

ABSTRAK

PENGARUH PDRB, ANGKA HARAPAN HIDUP, DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA BAGIAN TIMUR

Oleh:

Agnes Tiara Maria Tambunan; Imelda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDRB, angka harapan hidup, dan rata-rata lama sekolah terhadap kemiskinan di Indonesia Bagian Timur tahun 2018-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari 13 provinsi yang ada di Indonesia Bagian Timur. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan model terbaik yang terpilih ialah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PDRB dan rata-rata lama sekolah berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Untuk angka harapan hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia Bagian Timur.

Kata Kunci : PDRB, Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah, Kemiskinan

Ketua



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF GRDP, LIFE EXPECTANCY, AND AVERAGE YEARS OF SCHOOLING ON POVERTY IN EASTERN INDONESIA

By:

Agnes Tiara Maria Tambunan; Imelda

This study aims to analyze the effect of GRDP, life expectancy, and average years of schooling on poverty in Eastern Indonesia in 2018-2022. The data used in this study are panel data from 13 provinces in Eastern Indonesia. The analysis technique in this study uses panel data regression analysis techniques with the best model chosen is the Fixed Effect Model (FEM). The results of this study show that GRDP and average years of schooling have a significant effect on poverty. Life expectancy has no significant effect on poverty in Eastern Indonesia.

Keywords: GRDP, Life Expectancy, Average Years of Schooling, Poverty

Chairman



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

Approved by,

Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.

NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Agnes Tiara Maria Tambunan
	NIM	01021282025106
	Tempat / Tanggal Lahir	Tanjung Enim, 20 Agustus 2002
	Alamat	Dusun V Desa Lingga 1 Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan
	No.Telp	0895353403398
Agama	Kristen Protestan	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Status	Belum Menikah	
Tinggi Badan	155	
Berat Badan	63	
Email	agnestambunan20@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2008-2014	SDK Sukacita	
2014-2017	SMP Negeri 1 Lawang Kidul	
2017-2020	SMA Negeri 1 Lawang Kidul	
2020-2024	Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan (<i>Vicious Circle of Poverty</i>).....	10
2.1.2 Konsep Kemiskinan.....	12
2.1.3 Produk Domestik Regional Bruto.....	14
2.1.4 Angka Harapan Hidup	15
2.1.5 Rata-Rata Lama Sekolah	16
2.2 Hubungan Antar Variabel	17
2.2.1 Hubungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Kemiskinan	17
2.2.2 Hubungan Angka Harapan Hidup terhadap Kemiskinan	18
2.2.3 Hubungan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Kemiskinan	18
2.3 Penelitian Terdahulu.....	19
2.4 Kerangka Pikir.....	26
2.5 Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	28

3.2 Jenis dan Sumber Data	28
3.3 Teknik Analisis Data	29
3.3.1 Model Regresi Data Panel	30
3.3.2 Pengujian Model Terbaik Data Panel	32
3.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.3.4 Uji Hipotesis	35
3.3.5 Koefisien Determinasi	37
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum	40
4.1.1 Kondisi Gambaran Provinsi yang ada di Indonesia Bagian Timur	40
4.2 Perkembangan Variabel Penelitian.....	42
4.2.1 Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Bagian Timur	43
4.2.1 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	45
4.2.2 Perkembangan Angka Harapan Hidup	47
4.2.3 Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah	50
4.3 Hasil Penelitian.....	51
4.3.1 Model Regresi Data Panel	51
4.3.2 Pemilihan Model Terbaik	53
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	54
4.3.4 Hasil Uji Hipotesis.....	56
4.3.5 Koefisien Determinasi	58
4.3.6 Analisis Individu.....	58
4.4 Pembahasan	61
4.4.1 Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Kemiskinan.....	61
4.4.2 Pengaruh Angka Harapan Hidup terhadap Kemiskinan	64
4.4.3 Pengaruh Rata-rata Lama Sekolah terhadap Kemiskinan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia (Juta Jiwa).....	2
Gambar 1.2 Perbandingan Persentase pada Rata-rata Kemiskinan di Indonesia Bagian Timur dan Indonesia Tahun 2018-2022.....	5
Gambar 1.3 Rata-rata PDRB di Indonesia Bagian Timur tahun 2018-2022.....	7
Gambar 2.1 Teori Lingkar Kemiskinan	11
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Bagian-bagian Wilayah Indonesia	40
Gambar 4.2 Rata-rata Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Bagian Timur Tahun 2018-2022 (Ribu Jiwa).....	43
Gambar 4.3 Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Bulan) di Indonesia Bagian Timur Tahun 2022	44
Gambar 4.4 Rata-rata Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi di Indonesia Bagian Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010	46
Gambar 4.5 Rata-rata Perkembangan Angka Harapan Hidup di Indonesia Bagian Timur Tahun 2018-2022	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Kemiskinan di 34 Provinsi Indonesia Tahun 2022	4
Tabel 4.1 Gambaran Administrasi Wilayah Indonesia Bagian Timur.....	41
Tabel 4.2 Laju Pertumbuhan PDRB per Provinsi di Indonesia Bagian Timur	47
Tabel 4.3 Jumlah Akses Kesehatan di Indonesia Bagian Timur Tahun 2022	49
Tabel 4.4 Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	50
Tabel 4.5 Jumlah Sekolah di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2022	51
Tabel 4.6 Hasil Estimasi dengan Metode CEM, FEM, dan REM	52
Tabel 4.7 Hasil Regresi Uji Pemilihan Model Terbaik.....	53
Tabel 4.8 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model	54
Tabel 4.9 Persyaratan Uji Asumsi Klasik Regresi Data Panel.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji F	56
Tabel 4.13 Hasil Uji t	57
Tabel 4.14 Hasil Intersep Provinsi di Indonesia Bagian Timur	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Regresi	77
Lampiran 2 Hasil Estimasi Regresi Common Effect Model.....	78
Lampiran 3 Hasil Estimasi Regresi Fixed Effect Model	79
Lampiran 4 Hasil Estimasi Regresi Random Effect Model.....	79
Lampiran 5 Hasil Uji Chow	80
Lampiran 6 Hasil Uji Hausman.....	81
Lampiran 7 Uji Multikolonieritas	82
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas	82
Lampiran 9 Analisis Individu	83

BAB I

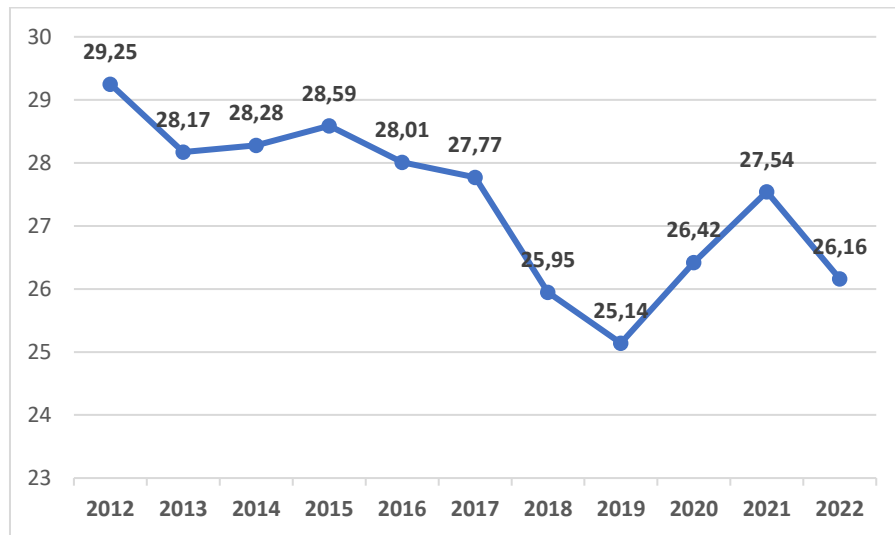
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan permasalahan multidimensi yang dapat dilihat dari berbagai perspektif. Dalam pengertian yang lebih luas, kemiskinan adalah keterbatasan kemampuan manusia untuk memenuhi kebutuhan standar dasar di semua bidang kehidupan (BPS, 2024). Badan Perencanaan Pembangunan Nasional mengartikan kemiskinan suatu kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak berkecukupan untuk mewujudkan hak-hak dasarnya untuk hidup dan mengembangkan kehidupan yang bermakna dan damai (Bapennas, 2023). Permasalahan kemiskinan di Indonesia Bagian Timur yang masih tinggi sekali presentasennya terutama di Provinsi Papua. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata penduduk di Provinsi Papua masih hidup di bawah garis kemiskinan. Hal ini merupakan suatu realitas yang memprihatinkan, karena seolah-olah kemiskinan tetap ada dan menjadi bagian dari proses pembangunan di wilayah tersebut. Meskipun upaya-upaya pembangunan telah dilakukan, namun tampaknya kemiskinan masih belum dapat diatasi secara efektif di Provinsi Papua. Ini menunjukkan adanya kesenjangan dan ketimpangan pembangunan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut dari pemerintah dan pemangku kepentingan terkait (Stella, 2021).

Kemiskinan adalah penduduk yang hidup dengan kondisi buruknya asupan gizi dan kesehatan yang buruk, tingkat pendidikan yang rendah, bertempat tinggal di lingkungan yang buruk, dan berpenghasilan rendah (Todaro, 2011). Ringkasnya, kemiskinan adalah suatu kondisi di mana terjadi keterbatasan penduduk dalam

pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.



Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia (Juta Jiwa)

Sumber: (BPS) Berita Resmi Statistik, Profil Kemiskinan di Indonesia 2022

Secara umum, angka kemiskinan di Indonesia mengalami tren penurunan dalam kurun waktu 2013-2022, meskipun sempat mengalami kenaikan pada tahun 2020 akibat dampak pandemi Covid-19. Persentase penduduk miskin juga mengalami penurunan dari 11,37% pada tahun 2013 menjadi 9,54% pada tahun 2022. Penurunan angka kemiskinan ini menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. Penurunan angka kemiskinan terjadi baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Di perkotaan, angka kemiskinan turun dari 8,39% pada tahun 2013 menjadi 6,71% pada tahun 2022. Di wilayah pedesaan, angka kemiskinan turun dari 15,73% pada tahun 2013 menjadi 12,05% pada tahun 2022. Meskipun demikian, kesenjangan kemiskinan antara perkotaan dan pedesaan masih cukup tinggi dan perlu mendapat perhatian khusus. Jumlah dan persentase penduduk miskin di perkotaan cenderung lebih rendah dibandingkan dengan di pedesaan. Penurunan kemiskinan di pedesaan lebih

signifikan dalam beberapa tahun terakhir, tetapi pedesaan tetap memiliki persentase kemiskinan yang lebih tinggi.

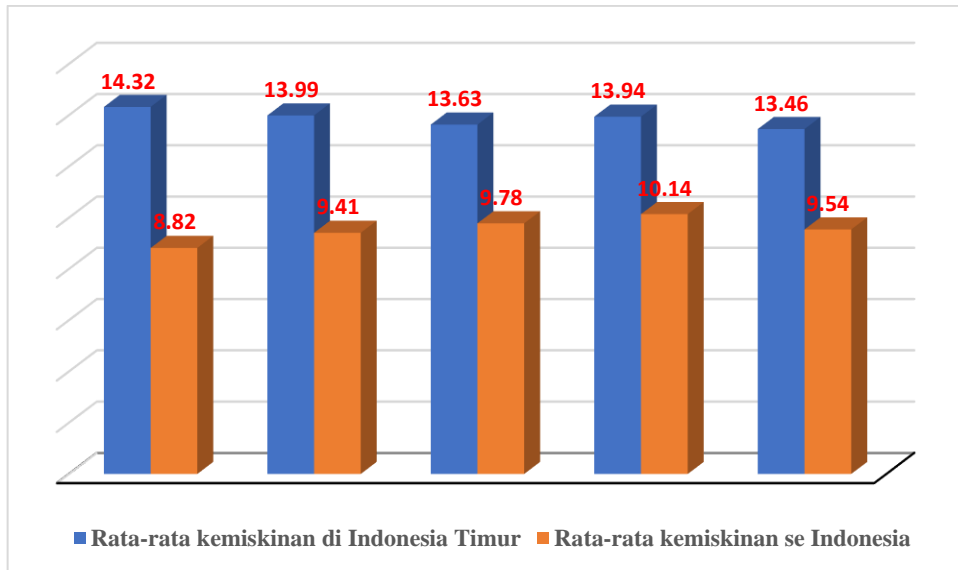
Menurut Valiant *et al.*, (2022) kemiskinan tak cuma berkaitan tentang seberapa banyak orang miskin, tapi juga persentase orang miskin di suatu wilayah. Persentase kemiskinan mencerminkan rasio masyarakat miskin yang masih tergolong di bawah garis kemiskinan berdasarkan keseluruhan penduduk. Pesentase kemiskinan beragam antar wilayah karena perbedaan kemajuan pembangunan. Kondisi seperti ini yang membuat taraf kemiskinan di suatu daerah berbeda dari wilayah lain. Pada dasarnya, pembangunan ekonomi tak berjalan di segala macam sektor dan kawasan pada saat yang bersamaan. Ada pembangunan ekonomi yang berkembang dengan cepat, sementara yang lain berkembang dengan perlahan-lahan. Perbedaan karakteristik, kondisi demografi, infrastruktur dan sumber daya alam yang dimiliki oleh tiap daerah mengakibatkan kondisi kesejahteraan di tiap daerah juga berbeda, yang sangat dipengaruhi oleh sumber-sumber potensi yang dimiliki oleh tiap daerah, yang pada akhirnya akan berimplikasi pada tingkat kemiskinan yang berbeda pula (Hasanah *et al.*, 2021).

Tabel 1.1 Persentase Kemiskinan di 34 Provinsi Indonesia Tahun 2022

Provinsi	Kemiskinan	Provinsi	Kemiskinan
Aceh	14,64	Nusa Tenggara Barat	13,68
Sumatera Utara	8,42	Nusa Tenggara Timur	20,05
Sumatera Barat	5,92	Kalimantan Barat	6,73
Riau	6,78	Kalimantan Tengah	5,28
Jambi	7,62	Kalimantan Selatan	4,49
Sumatera Selatan	11,9	Kalimantan Timur	6,31
Bengkulu	14,62	Kalimantan Utara	6,77
Lampung	11,57	Sulawesi Utara	7,28
Kep.Bangka Belitung	4,45	Sulawesi Tengah	12,33
Kep.Riau	6,24	Sulawesi Selatan	8,63
Dki Jakarta	4,69	Sulawesi Tenggara	11,17
Jawa Barat	8,06	Gorontalo	15,42
Jawa Tengah	10,93	Sulawesi Barat	11,75
Di Yogyakarta	11,34	Maluku	15,97
Jawa Timur	10,38	Maluku Utara	6,23
Banten	6,16	Papua Barat	21,33
Bali	4,57	Papua	26,56

Sumber: (BPS) Berita Resmi Statistik, Profil Kemiskinan di Indonesia, 2022

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Indonesia bagian timur memiliki persentase kemiskinan yang tinggi dibanding dengan bagian barat dan tengah. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2022 ada sekitar 26,16 juta penduduk miskin di Indonesia. Jumlah ini terhitung 9,54% dari keseluruhan populasi nasional. Persentase sebagian besar masyarakat miskin terdapat pada Provinsi papua, yakni sekitar 922.120 orang dengan proporsi 26,56% dari total penduduknya. Untuk presentase paling kecil terdapat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yakni sekitar 66.780 orang dengan proporsi 4,45% dari total penduduknya.



Gambar 1.2 Perbandingan Persentase pada Rata-rata Kemiskinan di Indonesia Bagian Timur dan Indonesia Tahun 2018-2022

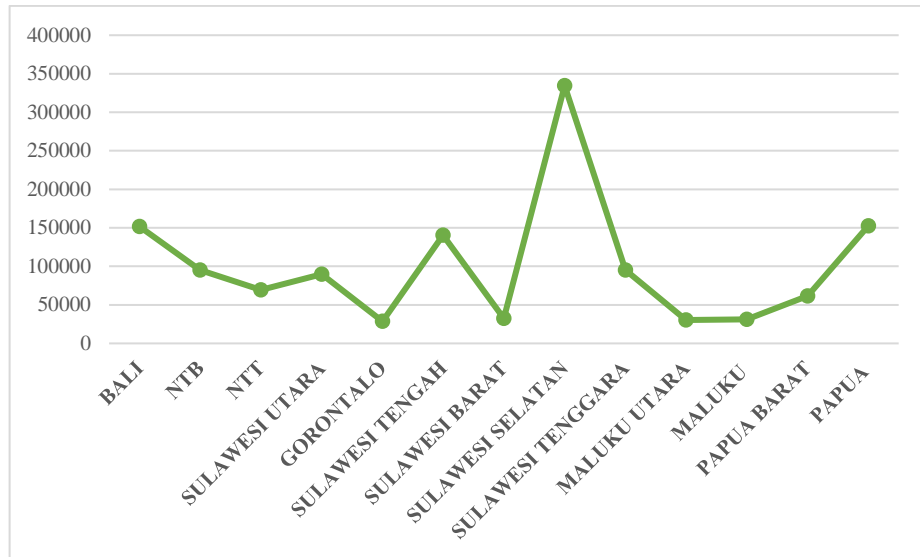
Sumber: BPS (Data diolah)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa kemiskinan cenderung berfluktuasi baik di Indonesia Bagian Timur maupun secara nasional. Rata-rata kemiskinan di Indonesia Bagian Timur dari tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup baik di tingkat kemiskinannya. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2021 tingkat kemiskinan mengalami kenaikan sebesar 0,31 persen akan tetapi mengalami penurunan kembali sebesar 0,48 persen. Namun, secara nasional tingkat kemiskinan mengalami kenaikan yang berturut-turut selama 4 tahun terakhir mungkin disebabkan adanya pandemi covid-19 yang melanda di seluruh dunia. Saat tahun 2021 persentase kemiskinan mencapai 10,14 persen atau sebanyak 27,54 juta orang yang mengalami kemiskinan akan tetapi saat 2022 persentase kemiskinan secara nasional mengalami penurunan sebesar 9,54 persen.

Mengatasi masalah kemiskinan memerlukan kebijakan yang bersifat spesifik dan beragam di setiap tingkatan daerah, mulai dari provinsi hingga kabupaten/kota. Kebijakan pengentasan kemiskinan tidak bisa dibuat secara

seragam karena penyebab kemiskinan berbeda-beda di setiap daerah. Oleh karena itu, penyelesaian masalah kemiskinan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Tidak ada satu solusi yang bisa diterapkan secara menyeluruh, melainkan harus ada pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing wilayah (Bappenas, 2018).

Selain kebijakan pengentasan kemiskinan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia Bagian Timur, salah satunya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan output yang dihasilkan dari setiap unit kegiatan ekonomi suatu daerah. PDRB dapat memuat informasi kinerja pemerintahan suatu daerah secara keseluruhan yang bisa digunakan pemerintah untuk membuat kebijakan dan evaluasi pembangunan (Nabawi, 2020). Dengan demikian ketika nilai PDRB meningkat maka kegiatan ekonomi lebih produktif dan dapat mengurangi kemiskinan. Studi oleh Iqbal & Westi (2023) menunjukkan bahwa PDRB memberikan pengaruh signifikan positif terhadap penurunan penduduk miskin. Indonesia Bagian Timur sendiri merupakan wilayah yang mana semua provinsinya mengalami peningkatan PDRB sebanyak kurang lebih satu sampai dua triliun dari tahun ke tahun seperti yang ditampilkan pada Gambar 1.3, sehingga PDRB memiliki kemungkinan yang tinggi untuk mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia Bagian Timur.



Gambar 1.3 Rata-rata PDRB di Indonesia Bagian Timur tahun 2018-2022
 Sumber: BPS (Data diolah)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa rata-rata PDRB mengalami fluktuasi pada 5 tahun terakhir. Jumlah rata-rata PDRB terbesar yaitu Provinsi Sulawesi Selatan yang mengalami kenaikan cukup signifikan tiap tahunnya dengan jumlah rata-rata sebesar Rp334,41 Triliun. Di sisi lain untuk provinsi dengan jumlah rata-rata terkecil terdapat pada Provinsi Maluku Utara sebesar Rp30,53 triliun saja.

Menurut Jannah & Indah (2023) faktor lainnya yang mempengaruhi kemiskinan adalah kesehatan. Kesehatan adalah prioritas utama bagi semua orang, baik di negara berkembang ataupun negara maju. Definisi kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yaitu kemampuan dalam menjalani kehidupannya secara fisik, psikis, dan mental, serta kemampuan dalam menjalani kehidupannya secara optimal, baik itu secara sosial maupun ekonomi. Kesehatan dapat digambarkan dari tingkat angka harapan hidup di suatu daerah. Angka Harapan Hidup (AHH) menjadi tolak ukur dalam mengukur capaian kinerja pemerintah dalam menyejahterahkan masyarakat, khususnya di bidang kesehatannya. AHH menunjukkan rata-rata usia yang akan diraih oleh manusia

pada dalam prevalensi kematian di seluruh komunitas. Angka harapan hidup yang pendek di suatu wilayah mengindikasikan bahwa pembangunan kesehatan di wilayah tersebut kurang berhasil, sedangkan makin tinggi AHH maka semakin berhasil pembangunan kesehatan di wilayah tersebut (Valiant *et al.*, 2022).

Menurut Soko & Ballo (2023) penyebab lain dari kemiskinan adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi seluruh masyarakat, agar keluar dari kemiskinan. Tingkat pendidikan dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat (Tambunan, 2011). Gambaran pendidikan dapat dilihat dari rata-rata lama sekolah yang merupakan lamanya pendidikan yang telah ditempuh oleh seseorang. Menurut Valiant *et al.*, (2022) indikator rata-rata lama sekolah dalam suatu masyarakat mencerminkan tingkat pendidikan masyarakat tersebut. Semakin tinggi rata-rata lama sekolah, menunjukkan semakin banyak jumlah tahun standar yang diselesaikan oleh penduduk dalam menempuh pendidikan formal. Angka rata-rata lama sekolah adalah ukuran rata-rata jumlah tahun yang berhasil diselesaikan oleh penduduk dalam sistem pendidikan formal. Menurut Lincoln (2015) intervensi pemerintah untuk memperbaiki kesehatan masyarakat merupakan kebijakan penting dalam upaya pengentasan kemiskinan. Salah satu alasan mendasar mengapa kebijakan ini dianggap penting adalah karena peningkatan kesehatan akan meningkatkan produktivitas pada golongan masyarakat miskin. Dengan kondisi kesehatan yang lebih baik, masyarakat miskin akan memiliki daya kerja yang lebih tinggi, mengurangi jumlah hari tidak bekerja, dan meningkatkan output kerja mereka. Hal ini pada akhirnya dapat membantu mengangkat masyarakat miskin dari kondisi kemiskinan yang mereka alami

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah yaitu bagaimana tingkat PDRB, Angka Harapan Hidup, dan Rata-rata Lama sekolah berpengaruh terhadap tingkat Kemiskinan di Indonesia Bagian Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh PDRB, Angka Harapan Hidup, dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Kemiskinan di Indonesia Bagian Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

- **Manfaat Akademis**

Untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh PDRB, angka harapan hidup, dan rata-rata lama sekolah terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia bagian Timur, serta sebagai bahan informasi, referensi, dan literatur tentang kemiskinan di Indonesia Bagian Timur.

- **Manfaat Praktis**

Bagi pemerintah sebagai dasar yang dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia bagian Timur. Adapun bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan terhadap permasalahan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar.

- **Manfaat Teoritis**

Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu mengurangi kemiskinan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, E. (2020). *Kemiskinan dan Faktor-faktor Penyebabnya*. 1(April), 43–50.
- Akhir, S., Idris, & Yulhendri. (2019). *Analysis of The Effect of Education Level, Economic Growth, and Unemployment Rate on The Poverty Rate In Sumatera Barat, Indonesia*. 97(Piceeba), 118–123. <https://doi.org/10.2991/piceeba-19.2019.14>
- Arsyad, L. (2015). *Ekonomi Pembangunan, Yogyakarta* (kelima). UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Bancin, S. K., & Usman, U. (2020). Pengaruh AHH, AHLS dan PDRB terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i1.3169>
- Bapennas. (2023). *Indikator Tingkat Kemiskinan di Wilayah Nasional*.
- BPS. (2024). *Kemiskinan dan Ketimpangan*. BPS Provinsi Jawa Timur.
- Chammarc, H. B., & Ratnasih, C. (2023). Effects of Education and Health and Unemployment against Poverty in Bangka Belitung Islands. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 4(08), 679–685. <https://doi.org/10.59141/jiss.v4i08.859>
- Damanik, R. K., & Sidauruk, S. A. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk dan PDRB terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Darma Agung*, 28(3), 358. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i3.800>
- Deffrinica. (2019). The Effect of Education, Health, Unemployment and Infrastructure on Poverty in Benkayang Regency. *Management and Sustainable Development Journal*, 1(1), 17–25. <https://doi.org/10.46229/msdj.v1i1.97>
- Dwi Utami, D., & Welly Udjianto, D. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(7), 637–646. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i7.1441>
- Efendi, R., Indartono, S., & Sukidjo, S. (2019). The Relationship of Indonesia's Poverty Rate Based on Economic Growth, Health, and Education. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 323. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.704>
- Faritz, M. N., & Soejoto, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(1), 15–21. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n1.p15-21>

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. In *Semarang, Universitas Diponegoro* (9th ed., Vol. 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:64890624>
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat, Jakarta.
- Hasanah, R., Syaparuddin, S., & Rosmeli, R. (2021). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita terhadap Tingkat Kemiskinan pada Kabupaten /Kota di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 10(3), 223–232. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v10i3.16253>
- Ifa, K. I., & Al Maidah, F. (2023). The Influence of Economic Growth, Education and Health on Poverty in East Java Province. *Oeconomicus Journal of Economics*, 7(2), 157–170. <https://doi.org/10.15642/oje.2023.7.2.157-170>
- Iqbal Salsabil, & Westi Rianti. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan dan Laju Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 15–24. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1886>
- Isda, M. N., Ahmadsyah, I., & Hasnita, N. (2021). Analisis Konsep Kemiskinan (Studi Komparatif Konsep Badan Pusat Statistik dan Konsep Ekonomi Islam). *Journal of Sharia ...*, 2(2), 1–21. <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/JoSE/article/view/1271>
- Jannah, M., & Indah Fitriana Sari. (2023). Analisis Pengaruh Rata- Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran Perkapita terhadap Kemiskinan Provinsi Nusa Tenggara Barat. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 164–172. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2108>
- Jhingan, M. L. (2016). *The Economics of development and planning* (17th ed.). Rajawali Pers, Jakarta.
- Kemong, M. A. E. (2023). Analisis Pengaruh Dana Otonomi Khusus, Pendidikan, Kesehatan Dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat Tahun 2016 – 2022 [Universitas Atma Jaya]. In *Journal Universitas Atma Jaya*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Kuncoro. (2000). *Ekonomi dan Pembangunan Daerah*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kusuma, I. M. C. P., & Bendesa, I. K. G. (2022). Analisis Pengaruh Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah, Tingkat Kemiskinan terhadap Kesejahteraan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*, 11(11), 4059–4081.
- Mandey, D. R., Engka, D. S. M., & Siwu, H. F. D. (2023). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Rata-Rata Lama Sekolah, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 37–48.

- Muliana, Y., & Idris. (2020). *The Effect of Education and Health on Unemployment and Poverty in West Sumatra*. 124(2004), 282–287. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.080>
- Nabawi, H. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan PDRB terhadap Kemiskinan di Kota Malang. *Oeconomicus Journal of Economics*, 4(2), 104–117. <https://doi.org/10.15642/oje.2020.4.2.104-117>
- Ningsih, Q. S., & Putri, N. T. (2023). *Analysis of Factors Affecting Poverty in Eastern Indonesia*. 1(1), 89–95.
- Nur Azizah, A., & Nur Asiyah, B. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2697–2718. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.420>
- Rahmawati, F. (2018). *Pengaruh PDRB, Harapan Hidup dan Melek Huruf terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah)*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Ramadhani, F. B., & Puspitasari, I. F. (2023). Impact of Education, Health, and Minimum Wage on Poverty in Central Java. *Proceeding Medan International Conference Economics and Business*, 1(January), 2235–2246.
- Samuel, D. A. (2021). Analysis of the Impact of Education on Poverty Reduction and Economic Development in Nigeria. *European Journal of Business and Management*, January 2022. <https://doi.org/10.7176/ejbm/13-23-03>
- Sari, E. P., & Novianti. (2024). Pengaruh PDRB terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat Tahun 2017-2022. *Ekodestinasi*, 2(1), 36–56. <https://doi.org/10.59996/ekodestinasi.v2i1.409>
- Sari, J. N. I., & Nuraini, I. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Provinsi di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 19(01), 103–112. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.4448>
- Soko, F. R. I., & Ballo, F. W. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kupang. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 7(1), 16. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v7i1.7035>
- Stella Kakisina, C. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Jayawijaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 43–52. <https://doi.org/10.55049/jeb.v7i2.30>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Surbakti, S. P. P., Muchtar, M., & Sihombing, P. R. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 2015-2021. *Ecoplan*, 6(1), 37–45. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v6i1.631>
- Tambunan, T. T. . (2011). *Perekonomian Indonesia. Kajian teoritis dan analisis*

empiris. Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Thahir, M. I., Baharuddin, & Arfah, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Takalar. *Journal of Management Science (JMAS)*, 1(3), 26–36.
- Todaro, M. P. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (11th ed.). Erlangga, Jakarta.
- Tombolotutu, A. D., Djirimu, M. A., Lutfi, M., & Anggadini, F. (2018). Impact of Life Expectancy, Literacy Rate, opened Unemployment Rate and Gross Domestic Regional Income Per Capita on Poverty in the Districts/City in Central Sulawesi Province. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 157(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/157/1/012058>
- Totonafo Saro Hia, I., Sirojuzilam, S., & M. Syafii, M. S. (2023). Analysis of The Effect of Economic Growth, Literacy Rate, Life Expectation and Open Unemployment Rate on Poverty in Nias Islands. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (Sinomics Journal)*, 2(2), 193–204. <https://doi.org/10.54443/sj.v2i2.128>
- Valiant Kevin, A., Bhinadi, A., & Syari'udin, A. (2022). Pengaruh PDRB, Angka Harapan Hidup, dan Rata Rata Lama Sekolah terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2021. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2959–2968. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.482>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya* (5th ed.). Ekonisia, Yogyakarta.